



Dedicated:
Journal of Community Services
(Pengabdian kepada Masyarakat)
<https://ejournal-education.upi.edu/dedicated>



Implementation of library services at Telkom University Open Library

Repa Ruhya Try Atmadja

Universitas Pendidikan Indonesia, Kota Bandung, Indonesia

reparuhya@upi.edu

ABSTRACT

Universitas Pendidikan Indonesia, as one of the Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), continuously strives to improve quality, efficiency, and relevance by developing the Tri Dharma of Higher Education. To bridge this gap, UPI offers an internship program that helps students prepare for entering the workforce. This internship program aims to provide direct field experience. This service is implemented through the Program Penguatan Profesi Kepustakaan Non-Kependidikan (P3KNK) at the Telkom University Open Library. Interns are assigned to circulation services, library materials processing, and reference services. Each section provides experience and hones different skills. The internship at the Telkom University Open Library provides interns with an opportunity to broaden their insights and apply the knowledge they have acquired during their studies. In this case, interns divide the tasks they undertake according to their competencies and abilities, with the main goal of developing their competencies, especially in librarianship.

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 17 Nov 2025

Revised: 18 Apr 2026

Accepted: 5 May 2026

Publish online: 4 Jun 2026

Keywords:

competency strengthening; library
collection management; library
services

Open access

Dedicated: Journal of Community
Services (Pengabdian kepada
Masyarakat) is a peer-reviewed open-
access journal

ABSTRAK

Universitas Pendidikan Indonesia sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) secara terus-menerus berupaya meningkatkan mutu, efisiensi, dan relevansi dengan mengembangkan Tridharma Perguruan Tinggi. Untuk menjembatani hal tersebut, UPI melaksanakan program magang yang dapat membantu mahasiswa mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Pengabdian dalam bentuk magang ini bertujuan untuk praktik secara langsung di lapangan. Pelaksanaan pengabdian diselenggarakan melalui Program Penguatan Profesi Kepustakaan Non-Kependidikan (P3KNK) di Telkom University Open Library. Praktikan magang bertugas pada bagian layanan sirkulasi, pengolahan bahan pustaka, dan layanan referensi. Setiap bagian memberikan pengalaman dan mengasah keterampilan yang berbeda-beda. Pelaksanaan kegiatan magang di Telkom University Open Library menjadi kesempatan bagi praktikan untuk meningkatkan wawasan dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama duduk di bangku perkuliahan. Dalam hal ini, praktikan membagi tugas yang dikerjakan sesuai dengan kompetensi dan kemampuan masing-masing, dengan tujuan utama pengembangan kompetensi, khususnya dalam bidang kepastakawanan.

Kata Kunci: layanan perpustakaan; pengembangan kompetensi; pengolahan koleksi perpustakaan

How to cite (APA 7)

Atmadja, R. R. T. (2026). Implementation of library services at Telkom University Open Library. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 4(1), 1-10.

Peer review

This article has been peer-reviewed through the journal's standard double-blind peer review, where both the reviewers and authors are anonymised during review.

Copyright

2026, Repa Ruhya Try Atmadja. This an open-access is article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0) <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author, and source are credited. *Corresponding author: reparuhya@upi.edu

INTRODUCTION

Universitas Pendidikan Indonesia adalah salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang secara terus-menerus berupaya meningkatkan mutu, efisiensi, dan relevansi dengan mengembangkan Tridharma Perguruan Tinggi. Salah satu Tridharma yang membentuk dan melibatkan mahasiswa adalah bidang pendidikan dan pengajaran (Arya & Purwanto, 2023). Mahasiswa harus mampu menghadapi era globalisasi dan menjalankan fungsinya sebagai pusat pengembangan sumber daya manusia, kerja sama dengan dunia kerja, serta pembangunan daerah dan nasional. Program magang yang dilaksanakan selama satu semester ini dapat memberikan pengalaman dan pembelajaran langsung bagi mahasiswa di tempat lapangan. Selama kegiatan magang, mahasiswa dapat mengasah keterampilan yang dimiliki serta memperoleh *hard skills* dan *soft skills* (Chairunissa et al., 2024; Ufia et al., 2024).

Salah satu program yang dikembangkan pada Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi adalah program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mandiri pada tingkat program studi. Program tersebut dilaksanakan oleh mahasiswa semester 7 dengan proses kegiatan yang bersifat praktis dan aplikatif untuk menerapkan konsep dan prinsip yang diperoleh selama perkuliahan. Program magang dilaksanakan di bagian layanan perpustakaan. Layanan perpustakaan menjadi bagian penting dalam menawarkan jasa kepada pemustaka (Nisa, 2023). Pada bagian layanan perpustakaan, mahasiswa dilatih untuk memiliki kemampuan *public speaking*, menyapa pemustaka dengan ramah, serta siap siaga dalam memberikan informasi yang dibutuhkan pemustaka. Keterlibatan mahasiswa dalam menerapkan standar pengelolaan perpustakaan dapat berperan penting dalam kolaborasi antara institusi pendidikan dan perpustakaan. Mahasiswa dapat mempelajari secara langsung layanan dalam bentuk transformasi digital sesuai dengan kebutuhan akademik (Bima et al., 2025).

Pengalaman magang dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa, baik keterampilan teknis maupun keterampilan *soft skill*. Program magang seharusnya membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja (Mumtaza, 2025). Melalui program magang, mahasiswa dapat mempelajari manajemen administrasi perpustakaan, perbaikan tata ruang, penataan area perpustakaan, *labeling*, serta pengolahan dan pemeliharaan koleksi perpustakaan (Fajri et al., 2025). Tujuan umum kegiatan magang pada program studi Perpustakaan dan Sains Informasi yaitu membentuk sistem pembentukan profesionalisasi kependidikan di bidang keilmuan Perpustakaan dan Sains Informasi yang terprogram, terbimbing, dan dikembangkan secara kolaboratif serta terpadu dengan pihak di lapangan. Artikel ini bertujuan untuk menguraikan bentuk implementasi layanan perpustakaan khususnya di perpustakaan perguruan tinggi. Dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan pada layanan perpustakaan, mahasiswa sebagai praktikan dapat memperoleh pengalaman dengan tujuan utama pengembangan kompetensi, khususnya dalam bidang kepustakawanan.

Literature Review

Perpustakaan

Perpustakaan adalah gedung yang menyimpan bahan pustaka dalam bentuk fisik maupun digital (Ramadhan, 2023). Keberadaan perpustakaan tidak hanya berfungsi untuk menyimpan koleksi bahan pustaka, tetapi juga untuk mengembangkan, melestarikan, dan menyediakan informasi bagi para pemustaka. Perpustakaan bertujuan untuk menyediakan koleksi dan memberikan layanan kepada pemustaka. Adanya perpustakaan dapat membantu dan mempermudah pemustaka dalam memperoleh

informasi yang dibutuhkan (Ridwan *et al.*, 2023). Dalam hal ini, perpustakaan dapat menumbuhkan budaya belajar dan memudahkan akses terhadap informasi. Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini, perpustakaan harus mampu beradaptasi dengan menyediakan teknologi mutakhir untuk mengakses perpustakaan (Kiram *et al.*, 2025; Nurarini, 2023). Keberadaan perpustakaan digital mempermudah pemustaka dalam mengakses perpustakaan dari jarak jauh.

Pemustaka tidak perlu lagi datang ke perpustakaan secara langsung, sehingga perpustakaan dapat diakses kapan pun dan di mana pun. Seiring dengan perkembangan zaman, perpustakaan telah beradaptasi dengan kemajuan teknologi serta menampilkan tata ruang yang lebih modern (Putri & Hasan, 2025). Hal ini untuk menarik perhatian pemustaka, sehingga perpustakaan tidak tampak membosankan. Pustakawan juga terus berinovasi dengan mengadakan program-program perpustakaan yang dapat meningkatkan jumlah kunjungan pemustaka (Izah, 2024). Selain itu, pengadaan koleksi bahan pustaka juga lebih diperhatikan dengan menyediakan koleksi terbaru. Hal ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan informasi pemustaka yang sering berkunjung ke perpustakaan.

Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan adalah jasa yang disediakan oleh perpustakaan untuk membantu pemustaka memanfaatkan koleksi yang tersedia di perpustakaan. Layanan perpustakaan menjadi salah satu fasilitas yang menawarkan kemudahan bagi pemustaka (Margareta, 2022). Melalui layanan perpustakaan, pemustaka dapat memanfaatkan fasilitas perpustakaan secara optimal. Layanan perpustakaan menjadi tolak ukur untuk menilai kualitas perpustakaan (Manaf, 2022; Rahman *et al.*, 2023). Layanan perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan pemustaka, di antaranya layanan sirkulasi dan layanan referensi. Untuk mempermudah penemuan kembali informasi, dilakukan pengolahan koleksi perpustakaan. Pengolahan koleksi perpustakaan dilakukan dengan menginput semua koleksi yang tersedia, melakukan *stock opname*, serta menginput pengadaan bahan pustaka.

Untuk mengakses koleksi, pemustaka dapat mengunjungi layanan sirkulasi atau layanan referensi. Layanan sirkulasi merupakan layanan yang berkaitan dengan sirkulasi perpustakaan (Sitorus & Nurhayani, 2023; Zulfia, 2023). Pemustaka dapat meminjam dan mengembalikan koleksi yang tersedia di perpustakaan. Layanan sirkulasi merupakan fasilitas terbuka yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka. Sedangkan layanan referensi merupakan layanan yang memerlukan perhatian khusus. Layanan referensi berisi koleksi yang spesifik dan membantu memenuhi kebutuhan informasi pemustaka (Yunita & Parangu, 2022). Layanan referensi biasanya berisi koleksi yang terbatas dan memerlukan pemeliharaan khusus untuk menjaga keakuratan informasi dalam koleksi tersebut (Rahmi & Manita, 2020). Pemustaka dapat memanfaatkan layanan referensi dengan berdiskusi secara langsung dengan pustakawan terkait kebutuhan informasinya. Dalam hal ini, pemustaka dapat memanfaatkan berbagai fasilitas yang tersedia di perpustakaan, berupa koleksi dalam bentuk fisik maupun digital.

METHODS

Pelaksanaan pengabdian diselenggarakan melalui Program Penguatan Profesi Kepustakaan Non-Kependidikan (P3KNK) di perpustakaan lembaga. Program ini diadakan untuk meningkatkan kemampuan praktis mahasiswa melalui praktik langsung di lapangan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu pra-pelaksanaan, pelaksanaan kegiatan, dan pasca-pelaksanaan. Pra-pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk mempersiapkan dan menyusun program melalui kegiatan survei daring, permohonan izin, dan sosialisasi program, serta diakhiri dengan penyerahan mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan meliputi

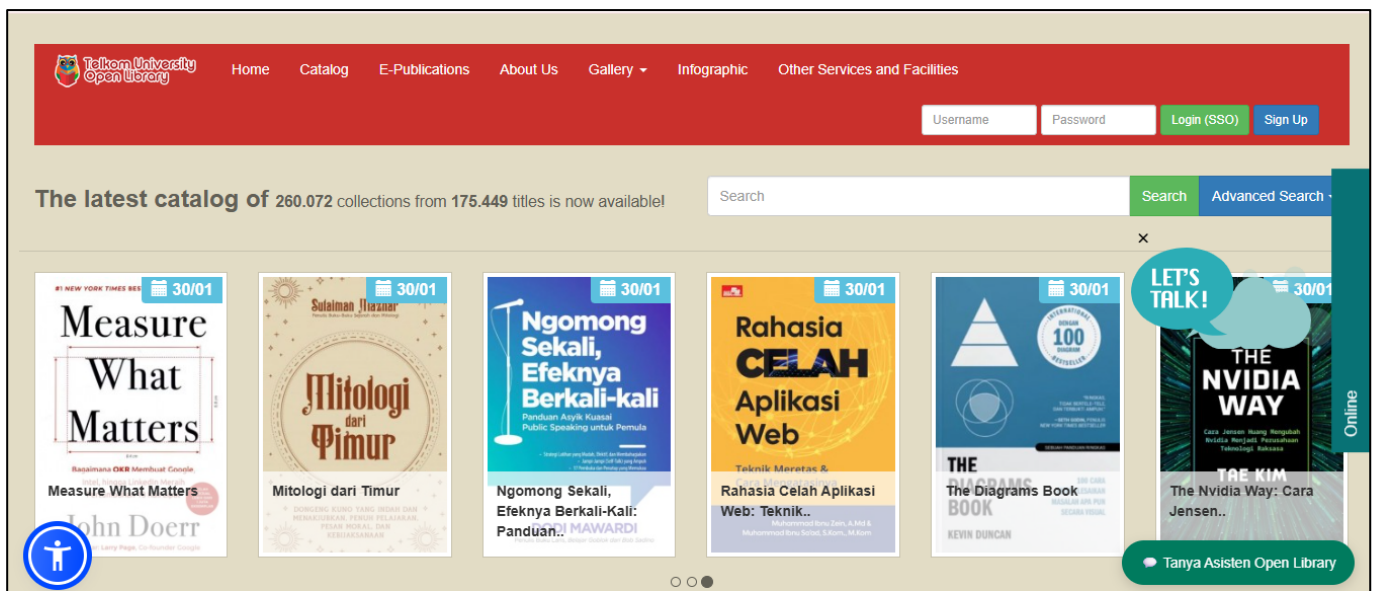
layanan sirkulasi perpustakaan, pengolahan koleksi perpustakaan, serta layanan referensi. Pasca pelaksanaan kegiatan, dilakukan penyusunan laporan akhir dan pemaparan hasil pelaksanaan kegiatan di Telkom University Open Library.

RESULTS AND DISCUSSION

Layanan Sirkulasi

Pelaksanaan magang dimulai dengan layanan paling mendasar dalam penyelenggaraan perpustakaan, yaitu layanan sirkulasi. Layanan sirkulasi merupakan layanan perpustakaan yang melayani transaksi peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan koleksi (Sumiyati & Wijaya, 2023). Layanan ini ditujukan untuk pemustaka yang datang ke perpustakaan dan membutuhkan koleksi tercetak atau koleksi elektronik, seperti koleksi buku fisik sirkulasi maupun koleksi *e-book*. Pemustaka yang membutuhkan koleksi untuk dibawa pulang akan dicatat melalui transaksi peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan koleksi. Transaksi ini dapat dilakukan melalui *website* Telkom University Open Library. Praktikan yang bertugas di layanan sirkulasi mengarahkan mahasiswa untuk mengoptimalkan *website* Telkom University Open Library.

Praktikan memanfaatkan keberadaan *website* untuk mengoptimalkan layanan melalui penyediaan sumber informasi guna memenuhi kebutuhan pemustaka, sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai koleksi bahan pustaka yang tersedia. Selain itu, ruangan perpustakaan dapat disewa sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Penyewaan ruangan dapat dilakukan secara online melalui *website* Open Library. Penyewaan ruangan di Booking Room Telkom University Open Library dapat diakses melalui tautan <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/room/index.php> atau melalui aplikasi Open Library pada bagian Booking Room (lihat: **Gambar 1**).



Gambar 1. Tampilan *Website* Telkom University Open Library
Sumber: Pengabdian 2025

Layanan sirkulasi menyediakan layanan tanya jawab yang dapat dilakukan secara langsung maupun melalui *website* open library bernama “Let’s Talk”. Saat pertama kali berkunjung, pemustaka biasanya akan kebingungan terkait pemanfaatan fasilitas yang tersedia di perpustakaan. Di layanan sirkulasi, praktikan membantu memberikan informasi yang dibutuhkan pemustaka. Pemustaka mengajukan

pertanyaan mengenai koleksi yang akan dipinjam atau dicari, penyewaan ruangan, layanan Surat Bebas Kewajiban Perpustakaan (SBKP), fasilitas, dan sebagainya. Dalam hal ini, praktikan melakukan kegiatan pemenuhan kebutuhan informasi serta berkomunikasi dengan jelas kepada pemustaka.

Adanya berbagai koleksi di layanan sirkulasi, praktikan melakukan *shelving* koleksi perpustakaan. Kegiatan ini dilakukan dengan menyusun dan menyesuaikan koleksi berdasarkan nomor klasifikasi dan nomor rak. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pemustaka dalam memperoleh koleksi bahan pustaka yang diinginkan. Saat masuk ke perpustakaan, pemustaka dapat memeriksa keberadaan koleksi melalui katalog yang tersedia di perpustakaan. Setelah itu, pemustaka dapat mencari koleksi tersebut sesuai dengan nomor rak dan nomor klasifikasi yang tertera pada katalog perpustakaan.

Pengolahan Koleksi Perpustakaan

Pengolahan koleksi perpustakaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengolah bahan pustaka yang diterima, sebelum di-*display* ke dalam rak koleksi (Fransiska, 2023). Kegiatan ini dilakukan untuk memudahkan penemuan kembali informasi dan mengecek kesesuaian antara data dan ketersediaan koleksi di perpustakaan. Dalam penambahan koleksi, Telkom University Open Library menerima sumbangan buku dari mahasiswa/dosen Telkom University yang telah menyelesaikan proses SBKP. Buku sumbangan kemudian diproses melalui pengolahan koleksi perpustakaan untuk dimasukkan ke dalam katalog perpustakaan. Praktikan melakukan penginputan buku dengan memberikan nomor klasifikasi dari koleksi tersebut. Selanjutnya, praktikan melakukan *mini stock opname* pada koleksi sirkulasi dan koleksi referensi. Kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kesesuaian antara data yang ada di katalog dengan ketersediaan koleksi fisik. Kegiatan ini perlu dilakukan agar ketersediaan koleksi selalu terjaga dan mudah ditemukan oleh pemustaka.

Selain itu, penambahan koleksi juga harus selalu diinput melalui katalog perpustakaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan koleksi yang ada di bagian sirkulasi dan referensi tidak berkurang serta tetap sesuai dengan katalog perpustakaan. Untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, Telkom University Open Library juga berlangganan majalah. Setiap ada majalah terbaru, praktikan menginput majalah tersebut ke dalam katalog Telkom University Open Library. Informasi ini harus selalu diperbarui agar pemustaka dapat mengakses terbitan majalah terbaru. Kemudian, praktikan juga mengunduh *e-book* dari *website* Taylor & Francis Group. Kegiatan ini dilakukan untuk memudahkan akses pemustaka dalam membaca *e-book* yang tersedia di Telkom University Open Library. *E-book* yang telah diunduh, akan input ke dalam katalog open library. Ketersediaan koleksi ini mendukung fasilitas perpustakaan digital yang dapat diakses di mana pun dan kapan pun.

Praktikan juga berupaya mensosialisasikan dan mengoptimalkan keberadaan *website* <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/> untuk mengakses koleksi digital. Dengan perkembangan pemanfaatan *website* yang cukup tinggi, praktikan juga mengoptimalkan keberadaan *barcode* koleksi. Praktikan ikut membuat *barcode* untuk koleksi buku, majalah, dan artikel jurnal. *Barcode* ini dimanfaatkan untuk memudahkan pemustaka dalam mengecek ketersediaan buku, meminjam koleksi, dan mengakses koleksi data digital. Pemanfaatan *barcode* dalam koleksi perpustakaan menjadi salah satu bentuk adaptasi perpustakaan terhadap perkembangan teknologi saat ini. *Barcode* dapat diakses oleh pemustaka melalui *smartphone* masing-masing. Ketersediaan *barcode* pada setiap koleksi perpustakaan akan terhubung dengan koleksi digital yang didukung oleh Online Public Access Catalog (OPAC).

Layanan Referensi

Pada layanan referensi, selain melakukan layanan, praktikan juga melakukan kegiatan *shelving* untuk menata kembali koleksi sesuai nomor rak dan nomor klasifikasi yang tertera pada label bahan pustaka. Praktikan juga melakukan templating *E-Proceedings* Telkom University. Proses templating dilakukan dengan menyesuaikan artikel prosiding yang sedang diproses dengan panduan *E-Proceedings* Telkom University. Kegiatan ini mudah dilakukan, namun memerlukan ketelitian dari praktikan ketika memprosesnya.

Selain itu, praktikan juga melakukan templating artikel jurnal pada *Journal of Information Technology Literacy* (JITLIT) (lihat: **Gambar 2**).



Gambar 2. Tampilan Jurnal JITLIT
Sumber: Pengabdian 2025

Praktikan melakukan praktik pengelolaan jurnal sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan koleksi digital.

Discussion

Pelaksanaan kegiatan magang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengimplementasikan teori yang diperoleh dari bangku perkuliahan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa praktik secara langsung di Telkom University Open Library. Praktikan mendapatkan tugas pada bagian layanan sirkulasi, pengolahan bahan pustaka, dan layanan referensi sebagai salah satu jenis layanan yang harus ada di perpustakaan sebagai jasa utama yang ditawarkan dan berkaitan dengan kualitas perpustakaan (Sudirman *et al.*, 2023). Layanan perpustakaan yang baik dapat meningkatkan loyalitas pemustaka dan menjadi tolak ukur keberhasilan pengelolaan perpustakaan.

Layanan sirkulasi menjadi bagian penting dalam memberikan layanan dan informasi sesuai dengan kebutuhan pemustaka (Arnilah & Vlora, 2024). Layanan sirkulasi telah diterapkan sesuai prosedur yang berlaku, seperti transparansi, kemudahan dalam memenuhi persyaratan layanan, serta penataan bahan pustaka yang teratur dan mudah ditemukan (Astuti *et al.*, 2024). Selain itu, berbagai koleksi yang tersedia

di perpustakaan perlu diklasifikasikan sesuai jenisnya. Dalam setiap penambahan koleksi, diperlukan pengolahan bahan pustaka. Pengolahan bahan pustaka dilakukan untuk koleksi fisik maupun koleksi digital. Pembaruan layanan sirkulasi di Telkom University Open Library dengan menggunakan fitur Booking Room secara *online* serta keberadaan fitur komunikasi "Let's Talk" menunjukkan bahwa layanan sirkulasi tidak hanya berupa proses peminjaman dan pengembalian buku secara fisik. Kegiatan magang ini menunjukkan bahwa interaksi digital dapat mengurangi hambatan jarak dan waktu bagi pemustaka yang membutuhkan respons cepat. Ketika praktikan mengarahkan mahasiswa untuk mengoptimalkan *website* tersebut, terjadi proses *knowledge transfer* kepada pemustaka agar memanfaatkan layanan yang dimiliki perpustakaan (Lyudmila, 2020). Hal ini memperkuat argumen bahwa efektivitas layanan sirkulasi di era digital sangat bergantung pada penyediaan platform komunikasi interaktif yang mampu mendeteksi kebutuhan pemustaka secara aktual sejak kunjungan pertama mereka.

Perlu adanya perhatian pustakawan dalam pengembangan koleksi yang tepat untuk meningkatkan kemudahan akses informasi dan memenuhi kebutuhan pemustaka di era digital. Dalam hal ini, pengembangan koleksi berperan penting dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan (Addin *et al.*, 2024). Pustakawan perlu memiliki kecakapan dalam pengembangan koleksi. Hal ini berkaitan dengan kemampuan mengelola dan menelusuri informasi untuk memudahkan pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasinya (Prayitno & Masrurah, 2022). Aktivitas praktikan dalam melakukan pengolahan koleksi, seperti mengunduh e-book dari Taylor & Francis Group serta pembuatan barcode untuk artikel jurnal dan majalah, merupakan bentuk konkret dari manajemen koleksi berbasis digital. Integrasi *barcode* ke dalam *smartphone* pemustaka yang terhubung langsung dengan OPAC menunjukkan bahwa pustakawan masa depan harus memiliki literasi teknologi yang tinggi agar mampu meminimalisir kesenjangan antara ketersediaan data di katalog dan ketersediaan fisik melalui *mini stock opname* (Akakpo, 2024). Penyelarasan ini menjadi kunci utama agar pemustaka tidak mengalami *information anxiety* akibat data katalog yang tidak sinkron dengan kondisi riil di rak perpustakaan.

Standar tersebut menjadi kode etik pustakawan dalam memenuhi kebutuhan pemustaka. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kepuasan pemustaka dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan (Putra, 2022). Dengan berbagai kondisi perkembangan teknologi saat ini, pustakawan dapat melakukan inovasi kreatif dan mempermudah pelayanan. Layanan referensi dapat diubah ke dalam bentuk digital, sehingga dapat diakses kapan pun dan di mana pun (Damayanti *et al.*, 2022). Layanan referensi di perpustakaan perguruan tinggi telah bergeser ke arah dukungan terhadap publikasi ilmiah (Singh *et al.*, 2025). Keterlibatan praktikan dalam proses templating E-Proceedings Telkom University serta dalam artikel pada JTLIT menegaskan bahwa kompetensi sains informasi saat ini mencakup manajemen jurnal ilmiah. Proses templating yang membutuhkan ketelitian tinggi ini melatih praktikan untuk memahami anatomi artikel ilmiah, gaya selingkung, serta etika publikasi.

Melalui program magang ini, praktikan belajar secara langsung tentang penerapan teori yang telah diperoleh. Kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan *hardskill* seperti klasifikasi bahan pustaka, manajemen OPAC, dan pengelolaan jurnal yang diperoleh secara langsung melalui *learning by doing*, serta kemampuan *softskill*. Pengalaman komprehensif inilah yang menjadi modal utama dalam mencetak lulusan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat baik sebagai praktisi maupun akademi nantinya.

CONCLUSION

Pelaksanaan program P3KNK sebagai wujud MBKM Mandiri di Telkom University Open Library telah berhasil mengintegrasikan teori kepustakawanan dengan praktik lapangan di perpustakaan perguruan tinggi. Implementasi layanan tidak lagi terbatas pada layanan konvensional, tetapi juga berfokus pada penguatan ekosistem digital. Optimalisasi fitur Booking Room dan "Let's Talk" pada layanan sirkulasi, percepatan aksesibilitas informasi melalui integrasi *barcode* koleksi ke OPAC, serta keterlibatan aktif dalam manajemen publikasi ilmiah melalui templating jurnal dan prosiding menjadi bentuk penguatan ekosistem digital tersebut.

Program ini memberikan dampak bagi kedua belah pihak. Bagi pihak mitra, kehadiran praktikan berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi layanan harian di perpustakaan. Bagi mahasiswa, program ini menjadi laboratorium yang mengeksplorasi serta meningkatkan kemampuan teknis dalam pengelolaan perpustakaan sekaligus kemampuan komunikasi adaptif dan kerja sama tim, yang menjadi modal penting kesiapan memasuki dunia kerja.

AUTHOR'S NOTE

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait publikasi artikel ini. Penulis menegaskan bahwa data dan isi artikel bebas dari plagiarisme.

REFERENCES

- Addin, H. S., Anggraini, H., Yenti, H. N. R. P., Sari, F. W., & Hidayat, I. (2024). Strategi pengembangan koleksi perpustakaan digital. *Media Informasi*, 33(1), 88-95.
- Akakpo, M. G. (2024). Skilled for the future: information literacy for AI use by university students in Africa and the role of librarians. *Internet Reference Services Quarterly*, 28(1), 19-26.
- Arnilah, A., & Vlora, R. K. (2024). Sistem layanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang. *De Facto: Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(1), 11-22.
- Arya, G. Z., & Purwanto, D. (2023). Utilization of posters as educational media on balanced nutrition at SD Negeri Citapen Tasikmalaya. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 1(2), 207-218.
- Astuti, A., Misbah, N., & Mangerre, F. (2024). Penerapan manajemen layanan sirkulasi dalam meningkatkan kepuasan pengguna perpustakaan di SMA Negeri 18 Bone. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 14(2), 178-187.
- Bima, R. F., Lestari, D. N. A., & Fatin, J. N. (2025). Kontribusi mahasiswa magang dalam pengelolaan koleksi dan layanan pustaka di Perpustakaan Universitas Mataram. *Kreasi: Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 404-418.
- Chairunissa, D., Anisah, A., & Rahmayanti, H. (2024). Membentuk kesiapan kerja mahasiswa melalui program magang. *Journal of Engineering Education and Pedagogy*, 2(1), 1-7.
- Damayanti, A. D., Ardhana, L. A., Kasdi, F. K., Aidila, V., & Maharani, N. I. P. (2022). Layanan referensi berbasis digital di Perpustakaan Nasional. *Jurnal Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan (JIPKA)*, 2(1), 39-49.

- Fajri, H. N., Azzahra, R. D., & Utami, T. P. (2025). Strengthening librarian professionalism through student internships at the Library of SMP Negeri 1 Cimahi. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(1), 103-118.
- Fransiska, A. (2023). Penataan koleksi bahan pustaka di Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya sebagai upaya mempermudah menemukan kembali buku yang diperlukan oleh pemustaka. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 2(3), 218-229.
- Izah, N. (2024). Strategi komunikasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Lombok Timur dalam meningkatkan pengunjung. *Al-Ittisholi: Jurnal Komunikasi Islam*, 2(1), 42-56.
- Kiram, S., Oktavia, E., & Subiyantoro, S. (2025). Penerapan knowledge management dalam pengembangan layanan perpustakaan perguruan tinggi. *Alacrity: Journal of Education*, 738-750.
- Lyudmila, S. (2020). Analysis of library website users' behavior to optimize virtual information and library services. *Journal of Information Science Theory and Practice*, 8(1), 45-55.
- Manaf, S. (2022). Studi tentang layanan perpustakaan di perguruan tinggi keagamaan. *Jurnal Dewantara*, 13(1), 46-63.
- Margareta, I. E. (2022). Revitalasi layanan sirkulasi perpustakaan perguruan tinggi. *The Light: Journal of Librarianship and Information Science*, 2(1), 35-42.
- Mumtaza, A. N. (2025). Menapaki karier profesional melalui pengalaman magang di bidang penerbitan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Iqra: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 19(2), 209-223.
- Nisa, K. (2023). Peran ahli perpustakaan dalam meningkatkan jasa layanan di perpustakaan dengan menggunakan Inlislite di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(3), 208-216.
- Nurarini, H. Z. (2023). Implementasi knowledge management di perpustakaan perguruan tinggi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 11(2), 71-79.
- Prayitno, D. E., & Masrurah, R. M. D. (2022). Manajemen koleksi Perpustakaan UHW Perbanas Surabaya. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 8(1), 7-12.
- Putra, D. D. (2022). Aspek etika pada layanan referensi dan informasi di perpustakaan: sebuah ulasan. *Journal of Documentation and Information Science*, 6(2), 84-92.
- Putri, A. M., & Hasan, R. (2025). Optimasi tata ruang dalam meningkatkan kenyamanan budaya baca pemustaka di Perpustakaan Jusuf Kalla Universitas Islam Internasional Indonesia. *At-Taklim: Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 2(2), 137-160.
- Rahman, I., Wahyuni, L., & Novita Sari, R. (2023). Strategi perpustakaan dalam mewujudkan layanan prima bagi pemustaka di Perpustakaan Universitas Potensi Utama Medan. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 9(1), 44-48.
- Rahmi, L., & Manita, R. J. (2020). Pemanfaatan layanan referensi di UPT Perpustakaan IAIN Batusangkar. *Alfuad: Jurnal Sosial Keagamaan*, 4(2), 62-75.
- Ramadhan, R. (2023). Pengelolaan perpustakaan digital di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Pustaka Budaya*, 10(1), 21-31.

- Ridwan, R., Rohana, R., & Ayu, H. N. F. (2023). Strategi pengembangan perpustakaan perguruan tinggi di era digital (studi UPT Perpustakaan UIN Mataram). *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*, 15(2), 151-165.
- Singh, R. K., Raj, R., & Madalli, D. P. (2025). Investigation of Research Support Services (RSS) in academic libraries of India. *Journal of Librarianship and Information Science*, 57(3), 801-821.
- Sitorus, R., & Nurhayani, N. (2023). Emosional quality service pustakawan dalam melayani pemustaka di layanan sirkulasi Perpustakaan Universitas Asahan. *Journal of Education Research*, 4(3), 1360-1368.
- Sudirman, S., Utami, F. R., & Putri, N. E. (2023). Dinamika layanan perpustakaan di era digitalisasi. *Jurnal Pallangga Praja (JPP)*, 5(2), 133-138.
- Sumiyati, S., & Wijaya, D. P. (2023). Sistem layanan sirkulasi perpustakaan pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung. *Visi Pustaka: Buletin Jaringan Informasi Antar Perpustakaan*, 25(1), 41-54.
- Ufia, S., Nugroho, A. D., & Wahjoedi, T. (2024). Meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui program magang sebagai upaya peningkatan hard skill dan soft skill. *Journal of Knowledge and Collaboration*, 1(2), 39-47.
- Yunita, I., & Parangu, R. N. A. (2022). Layanan readers' advisory dalam mewujudkan layanan referensi yang prima pada perpustakaan. *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan dan Ilmu Informasi*, 4(1), 71-86.
- Zulfia, W. (2023). Efektivitas sistem pelayanan sirkulasi terhadap minat kunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Solok. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, 2(1), 61-69.